

ANALISIS PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LABAE KABUPATEN SOPPENG

Analysis Of The Role Of Bumdes In Improving Community Welfare In Labae Village Soppeng Regency

Nurul Azizah Arif

Email : nurulazizahariff@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Desa Labae Kabupaten Soppeng dan untuk menganalisa prinsip pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Labae Kabupaten Soppeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes Karya Sejati dalam meningkatkan kesadaran dan pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan telah berhasil. Implikasi dari kebutuhan tersebut adalah BUMDes Karya Sejati dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dasar yang digunakan dalam bidang pertanian. Dalam keputusan pengurus untuk bertanggung jawab penuh atas pengelolaan isi BUMDes Karya Sejati, telah diterapkan prinsip gotong royong, pembebasan, keterbukaan, tanggung jawab dan keberlanjutan dalam pengelolaan ini. Dalam pengelolaan prinsip BUMDes Karya Sejati sudah melaksanakan prinsip koopertif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan *subtainabel* dalam pengelolaan tersebut, dilihat dari pengelolaan yang sudah mampu dipertanggung jawabkan sepenuhnya, masyarakat terlibat mulai dari tahap pelaksanaan BUMDes, perencanaan, hingga pertanggung jawaban telah terlaksanakan terhadap kemajuan badan usaha milik desa karya sejati.

Kata Kunci : Peran, BUMDes, Kesejahteraan

Abstract

This study aims to determine the role of BUMDes (Village Owned Enterprises) in developing the community's economy in Labae Village, Soppeng Regency and to analyze the management principles of BUMDes in improving welfare in Labae Village, Soppeng Regency. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and document studies. The data in this study are primary data and secondary data.

The results of this study indicate that the role of BUMDes Karya Sejati in increasing awareness and economic development of rural communities has been successful. The implication of this need is that BUMDes Karya Sejati can provide convenience for the community in accessing basic information used in agriculture. In the decision of the management to take full responsibility for managing the contents of the Karya Sejati BUMDes, the principles of mutual cooperation, liberation, openness, responsibility and sustainability have been applied in this management. In managing the principles of Karya Sejati BUMDes have implemented cooperative, participatory, emancipatory, transparent, accountable and sustainable principles in the management, seen from the management that can be fully accounted for, the community is involved starting from the BUMDes implementation stage, planning, to accountability has been implemented towards progress of a village-owned enterprise, Karya Sejati.

Keywords : Role, BUMDes, Welfare

PENDAHULUAN

Desa menikmati pemerintahan sendiri yang sebenarnya sebagai bagian dari perwalian. Sementara dalam batas otonomi yang sebenarnya, desa dapat membangun kemampuan ekonomi dan keuangannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Mengelola sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan) dan sumber daya sosial. Banyak upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Senjani, 2019)

BUMDes menurut Pasal 87 UU No. 6 Tahun 2014 pada dasarnya adalah perseroan yang dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan gotong royong untuk memanfaatkan segala potensi ekonomi dan kelembagaan ekonomi, serta potensi alam dan manusia. Sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDes di desa tidak didasarkan pada mengejar keuntungan individu, tetapi berorientasi pada bagaimana organisasi dapat berkelanjutan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat desa. (Gunawan et al., 2022)

BUMDes berpotensi untuk meningkatkan ekonomi desa dan memperkuat ekonomi masyarakat. Dengan landasannya berdasarkan Kesepakatan Masyarakat, BUMDes harus mampu memperluas modal sosial yang umumnya kuat di pedesaan menjadi modal ekonomi yang dapat meningkatkan daya tawar dan tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan. (Gunawan et al., 2022)

Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMD) adalah menjadi tulang punggung desa dengan meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat, meningkatkan pendapatan pokok desa, serta mengelola kemampuan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) akan mengurangi angka kemiskinan dengan memotivasi masyarakat untuk mengambil pinjaman dalam bentuk dana usaha. (Gayo, 2020)

BUMDes diharapkan mampu merevitalisasi dan menggerakkan ekonomi pedesaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah berdiri hampir di seluruh wilayah pedesaan Indonesia. Ada sebuah desa bernama Desa Yongam di Distrik Shita, Kabupaten Sufang. Labae sebagai desa terdiri dari 13 RT dan 2 dusun yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dengan memperhatikan kondisi sekitar lingkungan desa sesuai dengan keadaannya, pemerintah desa membentuk Badan Usaha Desa (BUMDes) sebagai bentuk pengembangan potensi desa. (Prawitno et al., 2019)

Keberadaan BUMDes harus mampu menggerakkan perekonomian pedesaan. Aset ekonomi yang 100% dimiliki oleh desa harus dikelola oleh masyarakat desa. Pengelolaan BUMD harus dilakukan dengan semangat kebersamaan agar lembaga ekonomi yang telah terbentuk dapat berfungsi dengan baik. Namun, kenyataan di lapangan pelaksanaan partisipasi masyarakat masih marjinal. Sebagai badan pengawas badan usaha milik desa, BUMD berperan penting dalam meningkatkan sumber pendapatan desa dan menjadi penggerak sektor ekonomi masyarakat desa.

BUMDes dimaksudkan seperti bekas donasi negeri, tambah dorongan kemandirian, kekompakan dan kegotong royongan renggangan supremasi negeri dan biasa, yang melebarkan arta kebangsaan menjelang memasrahkan uluran tangan menjelang peserta biasa dan memperkuat persen ekonomi biasa dan negeri. BUMDes pasti juga berkeinginan menjelang memasrahkan sedekah terhadap penyelesaian kemelaratan dan pencapaian keselamatan biasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah jenis penelitian yang berfokus pada jenis penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang digambarkan sebagai metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang dan preferensi perilaku dalam bentuk tertulis atau lisan. Tujuan penelitian deskriptif adalah menyajikan fakta, peristiwa, fenomena, perubahan dan situasi yang terjadi pada saat penelitian dimulai. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Labae Kabupaten Soppeng dan penelitian dilakukan kurang lebih 6 bulan, dimulai pada bulan September 2022 sampai februari 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labae

Badan usaha Milik Desa adalah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa dengan mengelola sumber daya keuangan desa. BUMDes dibentuk berdasarkan undang-undang no. 6 Tahun 2014 tentang desa dan bentuk hukumnya adalah perusahaan dagang daerah. Dalam hal ini menurut teori Sukirno Sandono bahwa tingkat pendapatan keluarga tergantung pada jenis kegiatannya. Jenis kerjasama termasuk modal atau teknologi. Oleh karena itu, produktivitas yang tinggi menghasilkan pendapatan yang tinggi.

BUMDes bisa memegang pertolongan yang paling penting dalam memperhebat perekonomian umum desa. Dengan demikian, rekomendasi mengenai pemecahan hama jagung bisa membangun memperhebat keselamatan ekonomi dan mutu nyawa umum yang bersendeng ambang jagung, pakai kebiasaan menyusutkan kesusahan produksi, memperhebat komisi petani, dan memperhebat ketersediaan dan kestabilan suplai jagung.

Dengan sangkaan dan kesaktian yang termuat menjelajahi pengarahannya, peladang bisa menyusutkan biaya kepada pemesan pestida dan juga bisa menjauhi hasil yang tersangkut pakai operasi pestida yang banyak atau tidak tepat. Selain itu, pengarahannya hama jagung yang lebih hormat bisa memperkuat mutu penyusunan jagung dan memperkuat obat lelah kedamaian ekonomi.

Meningkatkan obat lelah, pakai kenaikan daya kreasi dan mutu imbalan penuaian jagung, peladang bisa efektif memfasilitasi penjualan peranti jagung peladang ke pasaran yang lebih takaran atau efektif, peladang mengerjakan pengarsipan jagung berperan produktif. Ini bisa efektif memperkuat obat lelah peladang dan menggelorakan kemajuan ekonomi di udik.

Salah tunggal focus asas BUMDes Karya Sejati adalah meluaskan inayat niaga imbalan penuaian peladang. BUMDes Karya Sejati dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian desa dengan memulai usaha jual beli hasil panen petani. Memang kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan para petani dan pendapatan BUMDes itu sendiri. Selain itu, melalui perdagangan jual beli hasil panen petani, masyarakat setempat dapat mengakses kebutuhan pokok dengan harga yang lebih murah.

Dengan demikian BUMDes Karya Sejati dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui pengembangan bisnis penanaman dan penjualan, jejaring dan inisiatif lainnya, BUMdes Karya Sejati dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis lokal dan menjembatani kesenjangan ekonomi yang tercetak di perkotaan dan pedesaan.

Peran BUMDes dalam membentuk usaha lokal yang baik juga didorong oleh desa, seperti yang sering terjadi dalam musyawarah para pimpinan BUMDes untuk memutuskan usaha yang cocok di desa.

Berdasarkan tinjauan mengenai BUMDes bisa dideskripsikan bahwa pertolongan bumdes bagian dalam kepintaran distrik, pemetaan saham, jagoan distrik berhenti berproses semata-mata saja pengelolaannya yang secara bersinambung masih lemah, begitu juga perdagangan peralatan, kedapatan peralatan tetapi asal impresi individu di distrik termasuk belum mampu memasarkan produknya pakai pol dan pertolongan BUMDes bagian dalam mempergiat tip anak jati distrik (PADes) berhenti merayap usia dibandingkan sebelum adanya BUMDES semata-mata saja belum bisa menyerahkan tip tinggi atau tip yang sepaham diharapkan.

2. Prinsip pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Pengelolaan BUMDes di Desa Labae Kabupaten Soppeng berakhir optimal karena jasa-jasa yang dijalankan oleh BUMDes sangat bergerak tambah abdi dan semakin tumbuh usahanya. Dalam babak ini BUMDes menetapkan target bagian dalam melebarkan jasa yang dimiliki. Tujuan yang di buat oleh BUMDes Karya Sejati di Desa Labae melintas peluasan jasa ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes. Selain itu BUMDes bisa meninggikan Pendapatan Asli Desa (PADes). Maka, pemerintahan BUMDes mengamalkan pemahaman kemampuan distrik manfaat untuk menangkap jasa yang dimiliki kelak bisa dikembangkan bekerja jasa-jasa yang efektif bagian dalam memperhebat kedamaian biasa distrik dan meninggikan uang desa.

Adapun prinsip-prinsip yang digunakan BUMDes dalam pengelolaan BUMDes di Desa Labae untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BUMDes:

- a. Kooperatif
Sebagai badan usaha lokal, Karya Sejati, Desa Laba, Kabupaten Soppeng bekerja sama dengan berbagai organisasi mengembangkan segala usaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kerjasama pengembangan unit usaha, seperti sablon kerjasama dengan karang taruna dan penjualan pupuk kerjasama dengan petani di desa Labae
- b. Partisipatif
Sesuai dengan kebijakan kerjasama, semua produk yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia mencari dukungan dan kerjasama yang dapat mendukung perkembangan bisnis BUMDes. Di seluruh sentra bisnis yang dijalankan oleh BUMDes di Desa Labae, seluruh masyarakat Desa Labae terdiri dari petani, pedagang dan sebagian besar pemuda pengangguran yang masih bekerja di sentra bisnis. Perusahaan tersebut dimiliki oleh Karya Sejat.
- c. Emansipatif
Emansipatif merupakan semua pasal yang ikut serta dalam BUMD harus diperlakukan sama, tanpa diskriminasi. Menyoal hasil yang diperoleh pengurus BUMDes atas hak kemerdekaannya terhadap pengurusan BUMDes, kami tidak memisahkan diri dari pengurusan BUMDes dalam hal gaji dan aspek lainnya.
- d. Transparan
Dalam seksi jasa yang dikelola BUMDes selalu membaca fakta sejelas tercapai untuk Kepala Desa dan sipil Desa Labae kota Soppeng. Penyampain fakta yang melek tersimpul peri komplain keuangan berpokok setiap seksi jasa yang dijalankan oleh BUMDes dusun Labae. Mulai berpokok seksi jasa meteran larutan bersih, pembersih tangan moleng, pertamini, bibit bangunan, bejana aliran udara dan sablon.
- e. Akuntabel
Akuntabel bagian dalam penyelenggaraan BUMDes distrik Labae kota Soppeng bahwa semua kalender yang dijalankan bisa dipertanggung jawabkan abdi untuk negara distrik maupun untuk masyarakatnya dan semua kegiaatan harus tersimpan pakai rapih dan jelas.
- f. *Subtainabel*
Kegiatan servis harus bisa dikembangkan dan dilestarikan oleh sipil bagian dalam BUMDes. Untuk bisa bersitegang bagian dalam persabungan servis, BUMDes harus melantas berinovasi dan menutupi mutu usahanya yang dibantu oleh serata unsur BUMDes. Hal ini berhubungan tambah sirkulasi omzet, pemerolehan laba/rugi, bab barang/kebijakan servis BUMDes. Dari kesan rembuk didapatkan bab wejangan pemerintahan BUMDes ambang wejangan *sustainable* tambah agenda yang dikembangkan menjelang memperhebat kompensasi anak jati desa. BUMDes bubar bisa dikembangkan dan dilestarikan oleh sipil. BUMDes bubar upas digunakan menjelang pemerdayaan ekonomi sipil Desa, perkara ini tetap saja bisa meningkatkan kebahagiaan sipil Desa Labae.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peran BUMDes Karya Sejati dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa telah diwujudkan karena BUMDes sudah memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan pangan kebutuhan pertanian kebutuhan pokok. Dampak adanya kebutuhan tersebut BUMDes Karya Sejati dapat memudahkan masyarakat mengakses bahan-bahan pokok yang digunakan bertani.

Dalam pengelolaan prinsip BUMDes Karya Sejati sudah melaksanakan prinsip koopertif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan subtainabel dalam pengelolaan tersebut, dilihat dari pengelolaan yang sudah mampu dipertanggung jawabkan sepenuhnya, masyarakat terlibat mulai dari tahap pelaksanaan BUMDes, perencanaan, hingga pertanggung jawaban telah terlaksanakan terhadap kemajuan badan usaha milik desa karya sejati

Saran

1. Untuk BUMDes Karya Sejati di Desa Labae Kabupaten Soppeng perlu mengembangkan produk-produk unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Produk unggulan berupa produk pertanian, perikanan, kerajinan tangan, atau potensi wisata.
2. Bagi masyarakat hendaknya ikut serta dan berperan aktif dalam pengelolaan dan penggunaan usaha BUMDes Karya Sejati untuk meningkatkan kehidupan ekonomi.
3. Bagi para akademis, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai analisis peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, M., & Amrillah, M. F. (2020). Analisis Potensi BUMDES Sebagai Sumber Pendapatan Desa di Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1876>
- Fauzan, A. (2022). *PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK LECAH KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS*.
- Gayo, S. B. (2020). *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarkat Perdesaan*. 21(2), 202–209.
- Gunawan, H., Muhlisin, S., Ikhtiono, G., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). *Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor*. 5(1), 22–37.
- Irwansyah. (2019). *peran badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tua nanga kecamatan poto tano kabupaten sumbawa barat*.
- Kasus, S., Desa, D. I., & Kecamatan, B. (2021). *Volume 2, No 1, Februari 2021*. 2(1), 80–93.
- Kushartono, E. W. (2019). *PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitriie Arianti Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nurhayati, C., Bumdes, M. S., Kesejahteraan, D., Prihatin, R. B., Mulyadi, M., Sholikah, N., Suni, P., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., & Sosial, B. K. (2018). *Masyarakat Desa*. www.intranspublishing.com
- Palupi, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Al, U., Indonesia, A., Al-azhar, K. M. A., Sisingamangaraja, J., Baru, K., & Selatan, J. (2021). *Analisis Penghambat Perkembangan Praktek Akuntansi di Badan Usaha Milik Desa*. 02(February).
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Total jumlah kepala keluarga. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara*, 39–47.
- Prawitno, A., Politik, D., Fisip, P., & Hasanuddin, U. (2019). *ANALISIS PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI KABUPATEN GOWA Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah Kabupaten , memiliki otonomi asli . Walaupun dalam batasan otonomi asli , Desa dapat membangun kemampuan*. 7, 50–60.

- RANI, S. (2018). *PERAN DAN KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*.
- Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2017). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, 2(1), 1–19. <https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-des-a-bumdes-da.pdf>
- Sari, D. K., Haryono, D., Rosanti, N., Agribisnis, J., Pertanian, F., Lampung, U., Prof, J., & Brojonegoro, S. (2014). *JIIA, VOLUME 2, No. 1, JANUARI 2014*. 2(1).
- Senjani, Y. P. (2019). *PERAN SISTEM MANAJEMEN PADA BUMDES DALAM THE ROLE OF MANAGEMENT SYSTEM IN BUMDES IN INCREASING THE REAL INCOME OF THE VILLAGE*. 2(1), 23–40.
- Subehi, F., Luthfi, A., & Mustofa, M. S. (2018). *Indonesian Journal of Anthropology Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pongok, Kabupaten Klaten*. 3(1), 34–43.
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., Meitriana, M. A., Studi, P., Ekonomi, P., & Ganesha, U. P. (2019). *PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DITINJAU MELALUI*. 11(2).
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan A. E. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1 (Issue March)*.